

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Secara umum tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Untuk menghasilkan laba, perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk tersebut dapat berupa barang dan jasa.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan harus mempunyai strategi bisnis agar dapat bersaing secara sehat tanpa menjatuhkan bisnis orang lain. Strategi-strategi tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara, seperti mengenali target pasar dengan baik, meningkatkan kualitas produk atau jasa yang dijual, merencanakan rencana bisnis dengan matang dan terstruktur, mengelola keuangan dengan bijak, dan lain sebagainya.

Pengelolaan dan pencatatan seluruh transaksi keuangan merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan. Salah satu aspek perencanaan keuangan adalah penyusunan anggaran laba. Anggaran laba merupakan rencana keuangan yang digunakan untuk menetapkan jumlah laba yang diharapkan perusahaan didalam suatu periode tertentu, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Sebagai alat perencanaan, anggaran laba berperan besar dalam membantu perusahaan untuk menentukan strategi bisnis, mengelola sumber daya, serta mengoptimalkan pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Anggaran laba merupakan gabungan dari anggaran pendapatan dan anggaran biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Dalam perusahaan yang menghasilkan produk perlu adanya perencanaan penjualan, penganggaran biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead, dan biaya operasional. Dan Laba perusahaan adalah selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang timbul dari aktivitas operasionalnya.

Proses penyusunan anggaran laba melibatkan berbagai faktor, seperti proyeksi penjualan, estimasi biaya produksi, pengelolaan biaya operasional, serta perencanaan pendapatan dan pengeluaran lainnya. Keakuratan dalam menyusun anggaran laba juga dipengaruhi oleh data historis yang relevan dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perencanaan. Dengan demikian, kemampuan untuk mengelola anggaran ini dengan baik akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan mengurangi risiko ketidaksesuaian antara target yang telah ditetapkan dengan hasil yang diperoleh.

Diperlukan metode yang lebih efektif dan efisien dalam penyusunan anggaran laba agar dapat memprediksi besaran laba yang diharapkan. Terdapat 3 (tiga) metode dalam penyusunan anggaran laba, yaitu metode *a posteriori*, metode *a priori*, dan metode *pragmatis*. Dan metode yang akan digunakan dalam riset kali ini adalah dengan metode *a posteriori* dan *a priori* dalam mencapai target laba. “Metode *a posteriori* merupakan metode penyusunan anggaran laba di mana jumlah laba ditetapkan sesudah proses perencanaan secara keseluruhan, termasuk penyusunan anggaran operasional. Laba usaha akan diketahui dengan sendirinya setelah anggaran operasional disusun perusahaan. Sedangkan metode *a priori*

adalah metode penyusunan anggaran laba di mana jumlah laba ditentukan pada tahap awal proses perencanaan secara keseluruhan sebelum dilakukannya proses produksi.

Dengan kondisi dunia usaha yang saat ini semakin bersaing dan inovatif dalam berbagai aspek, maka sudah seharusnya setiap perusahaan menyusun perencanaan yang menyeluruh sebagai pedoman dalam mencapai target laba yang lebih baik lagi. Penting bagi perusahaan untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai anggaran laba, agar dapat merancang strategi yang tepat dalam mencapai keuntungan maksimal sekaligus menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

G&G Cake merupakan industri kuliner rumahan yang berdiri pada tahun 2020, yang saat itu hanya memproduksi pesanan *birthday cake* dan *minitart* saja. Seiring berjalannya waktu, usaha tersebut mendapat respon baik dari masyarakat karena berhasil meningkatkan kualitas produk yang dijual dengan slogan “harga kaki lima, rasa bintang lima”. Hal itu terbukti karena produk yang dihasilkan G&G Cake semakin beragam. Untuk saat ini, toko kue tersebut dapat memproduksi beragam kue, yaitu *birthday cake*, brownies panggang, brownies kukus, brownies lumer, *bento cake/minitart*, serta beragam kue kering seperti kue nastar, kastangel, kue putri salju, dan masih banyak lagi produk kue lainnya.

Dari hasil wawancara dengan pemilik usaha tersebut, laba yang diperoleh meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi, karena pemilik usaha belum menerapkan penyusunan anggaran laba dengan maksimal maka besaran laba yang diperoleh tidak diketahui secara pasti.

Tabel 1. 1 Data Penjualan G&amp;G Cake Tahun 2024

No	Nama Produk	Banyaknya	Harga (Rp)	HPP
1	Mini Tart	9.000	17.000	153.000.000
2	Bolu Jadul	410	42.000	17.220.000
3	Kue Ultah Custom	600	200.000	120.000.000
4	Kue Ultah Ready Stok	840	65.000	54.600.000
5	Brownies Lumer	7.200	15.000	108.000.000
6	Brownies Potong	260	80.000	20.800.000
7	Beownies Panggang	230	90.000	20.700.000
8	Brownies Kukus	290	48.000	13.920.000
9	Kue Putu Ayu	340	35.000	11.900.000
10	Nastar Klasik	180	55.000	9.900.000
11	Kastangel	90	55.000	4.950.000
12	Cokelat Stik	70	45.000	3.150.000
13	Putri Salju	120	40.000	4.800.000
14	Thumbprint Strawberry	50	40.000	2.000.000
15	Lidah Kucing	70	30.000	2.100.000
<b>Total</b>				<b>547.040.000</b>

Dari data diatas, omset penjualan dalam periode tahun 2024 mencapai nilai yang fantastis. Namun, dengan omset yang besar, apakah perusahaan juga menghasilkan laba yang besar juga? Perlu dilakukan perhitungan secara terperinci dengan mengolah data-data yang ada agar besaran laba pada tahun 2024 dapat diketahui secara realistis. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas proses penyusunan anggaran laba dan besaran laba yang diperoleh usaha kuliner G&G Cake.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka indentifikasi masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Proses penyusunan anggaran laba masih belum maksimal.
2. Perencanaan anggaran laba masih berdasarkan perkiraan yang belum realistis.
3. Besaran laba yang tidak diketahui secara pasti.

## 1.3. Batasan Masalah

Bedasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang dianggap berhubungan dengan anggaran laba perusahaan yaitu “Prosedur Penyusunan Anggaran Laba pada Usaha Kuliner G&G Cake dengan Metode *A Posteriori* dan *A Priori* dalam Mencapai Target Laba di Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon”

## 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penyusunan anggaran laba dengan metode *a posteriori* dan *a priori* untuk mencapai target laba pada usaha kuliner G&G Cake?
2. Hambatan apa saja yang ada dalam pelaksanaan penyusunan anggaran laba pada usaha kuliner G&G Cake?
3. Upaya apa saja yang dilakukan G&G Cake dalam mengatasi hambatan tersebut?

## 1.5. Kegunaan Penelitian

### 1. Penulis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis tentang pentingnya penganggaran bagi perusahaan. Dengan hal ini untuk membandingkan teori yang sudah didapatkan di kampus dengan kenyataan yang ada khususnya mengenai penyusunan anggaran laba perusahaan.

### 2. Perusahaan

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah informasi dan juga masukan baik berupa saran atau koreksi untuk tercapainya tujuan perusahaan. Dan juga agar terjadi peningkatan serta perbaikan dalam segala aspek, terutama untuk kelancaran aktivitas perusahaan khususnya dalam menyusun anggaran laba sehingga dapat membantu perusahaan untuk memperoleh laba secara maksimal.

### 3. Pihak akademik

Sebagai masukan serta umpan balik (feedback) kepada pihak Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Cirebon dalam penyesuaian kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan untuk mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengimplementasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan khususnya mengenai penyusunan anggaran laba perusahaan dan tidak menutup kemungkinan untuk mengadakan penyempurnaan terhadap hasil penelitian sebelumnya.

## 1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penyusunan anggaran laba dengan menggunakan metode *a posteriori* dan *a priori* untuk mencapai target laba pada usaha kuliner G&G Cake.
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan penyusunan anggaran laba pada usaha kuliner G&G Cake.
3. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan G&G Cake dalam mengatasi hambatan dalam penyusunan anggaran laba.

## 1.7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Studi kepustakaan

Yaitu merupakan salah satu cara untuk memperoleh data melalui sumber-sumber kepustakaan yang berhubungan dengan objek pembahasan yang bersumber dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung fenomena atau kejadian yang sedang diteliti kemudian mencatat pengamatan tersebut.

3. Wawancara

Yaitu dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab dengan pemilik usaha kuliner G&G Cake dengan tujuan untuk menambah informasi dalam upaya melengkapi data penelitian.

## 1.8 Lokasi penelitian dan jadwal penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu usaha kuliner rumahan G&G Cake yang terletak di Desa Getasan, Kecamatan Depok, Kabupaten Cirebon.

### 2. Jadwal penelitian

Tabel 1. 2 Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi awal					
2	Penyusunan Tugas Akhir					
3	Bimbingan Tugas Akhir					
4	Sidang					